

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Rumah industri atau Home Industri merupakan suatu lingkungan atau kondisi yang perlu diciptakan dan dibangun agar landasan perubahan yang kokoh dapat diwujudkan antara lain melakukan upaya-upaya proses pengembangan sumber daya manusia. Didalam era industrialisasi masyarakatnya digambarkan akan terdiri atas masyarakat yang produktif yang dilandasi oleh sikap mental dan motivasi yang kuat untuk maju berdisiplin, berdedikasi tinggi pada ciri keluarganya (Maryanto, Y. Sri Susilo:31). Home industri sendiri merupakan sebuah industri rumahan yang menghasilkan suatu produk barang baik produk pakai atau konsumsi. Home industry ini awalnya dibentuk karena ada ketertarikan dalam agricultural sendiri yaitu terhadap Jamur Tiram sendiri. Setelah itu mencoba untuk membuat sedikit-sedikit yang hanya di konsumsi sendiri dan perlu beberapa waktu untuk lebih dalam mempelajarinya dalam proses produksinya. Dirasa ilmu sudah cukup untuk membuat lebih banyak dan dijual belikan, disitulah awal mula terbentuknya Home Industri ini yaitu pada Tahun 2008 dan diberi nama Saung Suung Yuceu nama ini merupakan pengambilan dari Istri saya yang sangat selalu mendukung saya dalam pembentukan Home Industri ini yaitu Ibu Sriayu Yuceu. Home Industri Saung Suung Yuceu ini berlokasi di desa Rajagaluhkidul, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka.
2. Kondisi sosial ekonomi dimasa pandemi covid-19 ini tepatnya di Desa Rajagaluhkidul mengalami ketidakstabilan dalam aktifitas keseharian, begitupun dengan dampak dari pelaku usaha home industri jamur tiram saung suung yuceu dimasa pandemi covid-19 bagi sosial ekonomi masyarakat Desa rajagaluhkidul. Dari pelaku usaha tersebut terdapat dampak negatif dan juga positif, dampak

negatif seperti pola pikir masyarakat yang mengalami ketakutan dalam mengambil suatu tindakan untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Dampak positifnya yaitu mendapatkan motivasi-motivasi untuk terus bangkit, memunculkan ide-ide baru dan juga memunculkan usah-usah baru.

3. Strategi dalam mengembangkan home industri jamur tiram ini yaitu mengembangkannya dalam rana digitalisasi melalui media sosial dan juga marketplace online serta mengadakan seminar di desa Rajagaluhkidul. Perannya sendiri tentu saja membimbing terutama kepada seluruh karyawan supaya tidak patah semangat dengan keadaan yang seperti ini yaitu krisis dimasa pandemi serta masyarakat sekitar. Selain peran seorang pelaku usaha bagi usahanya sendiri juga tidak menuntut kemungkinan bahwasanya peran seorang pelaku usaha juga berpengaruh bagi sosial masyarakat seperti pola pikir seorang pengusaha harus hal-hal yang baik. Masyarakat sendiri akan termotivasi untuk terus berkembang dalam kehidupannya. Dari aspek ekonomi masyarakat banyak sulit karena terkena pandemi apalagi masyarakat menengah kebawah, akan tetapi setiap permasalahan pasti ada jalannya, contohnya dalam ekonomi, ekonomi disini pasti berkaitan dengan kendala permodalan, dimasa pandemi ini baik pelaku usaha maupun masyarakat dapat bantuan dari pemerintah. Disamping ada strategi dan peran tentu juga ada upaya pelaku usaha sendiri berupaya semaksimal mungkin untuk terus bisa berkreaitifitas dalam mengembangkan usaha jamur tiram sendiri yaitu dengan berbagai cara seperti berupaya meminta bantuan terhadap kepala desa untuk lebih memperkenalkan olahan hasil jamur dengan mengadakannya seminar-seminar kecil-kecilan untuk seluruh lapisan masyarakat bertempat kantor Desa Rajagaluhkidul serta memanfaatkan Era Digitalisasi ini.

B. Saran

1. Untuk masyarakat, lebih bisa lagi dalam menghadapi sebuah permasalahan yang dihadapi.

2. Untuk pemerintahan Desa, lebih intens lagi dalam menghimbau Warganya dan Pelaku Usaha agar bisa menjadi pen jembatan yang baik antara warga dan pelaku usaha, lebih kritis juga dalam menampung keluhan warga agar bisa di proses dan mendapatkan tanggapan dari pihak terkait.
3. Untuk Pelaku Usaha Home Industri jamur Tiram Saung Suung Yuceu, jangan mudah puas dengan hasil yang telah dicapai, terus berinovasi sehingga terus menginspirasi pelaku usaha lain dan masyarakat serta terus mengadakan edukasi dan mencetak generasi-generasi muda.

